

## DAFTAR PUSTAKA

1. Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD. Buku Ajar Ilmu Kesehatan THT-KL FK UI. Dalam: Gangguan Pendengaran dan Kelainan Telinga. Edisi ketujuh. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2012. h. 10-38
2. WHO (2018). Deafness and Hearing Loss. <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/deafness-and-hearing-loss>.- Diakses September 2018.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017). Rencana Strategis Kemenkes Tanggulangi Gangguan Pendengaran. <http://www.depkes.go.id/article/view/17030300004/rencana-strategis-kemenkes-tanggulangi-gangguan-pendengaran.html> – Diakses Agustus 2018.
4. Sherwood, L. Fisiologi Manusia. Dalam: Telinga, Pendengaran dan Keseimbangan. Edisi kedelapan. Editor: Herman Octavius Ong, Albertus Agung M, Dian Ramadhani. Terjemahan oleh Brahm U Pendit. Jakarta: EGC;2014. h. 231-41.
5. Susyanto, Bambang Edi. Faktor Resiko Gangguan Pendengaran pada Skrinning Pendengaran Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta (Jurnal). Yogyakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;2014.
6. Wenno, Cornely. Frekuensi Gangguan Pendengaran pada Berat Bayi Lahir Rendah (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada;2001.
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. Riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013. [http://www.depkes.go.id/resources/download /general/ Hasil% 20 Riskesdas% 202013.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf). – Diakses Oktober 2018.
8. Hall, JE. Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Dalam: Sistem Pendengaran. Edisi 12. Editor: Ermita Isfandiary II, M Djauhari Widjajakusumah, Antonia Tanzil, dkk. Terjemahan oleh Harjanto JM, Paulus Liben, Choesnan E, dkk. Singapore: Elsevier;2014. h. 281-90.

9. Olusanya, BO. Perinatal profile of very low birth weight infants under a universal newborn hearing screening programme in a developing country: a case-control study. *Dev Neurorehabil*, vol.13; 2010.
10. A Guide to Otoacoustic Emissions ( OAEs ) for Physicians. (n.d.). [https://www.schoolhealth.com/media/pdf/51057\\_Physicians\\_Guide\\_to\\_OAEs.pdf](https://www.schoolhealth.com/media/pdf/51057_Physicians_Guide_to_OAEs.pdf);2017 - Diakses September 2018.
11. American Academy of Pediatrics. Task force on newborn and infant hearing. Newborn and infant hearing loss:detection and intervention. *Pediatrics*;2007.
12. HTA Indonesia. Departemen Kesehatan RI. Buku Panduan Tatalaksana Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit. Jakarta:Departemen Kesehatan RI;2010.
13. Biro Komunikasi Depkes RI.Rencana Strategis Kemenkes Tanggulangi Gangguan Pendengaran.[http://www.depkes.go.id/article/view/17030300004/rencana-strategis\\_kemenkes-tanggulangi-gangguan-pendengaran.html](http://www.depkes.go.id/article/view/17030300004/rencana-strategis_kemenkes-tanggulangi-gangguan-pendengaran.html);2017 - Diakses September 2018.
14. American Speech-Language-Hearing Association. Effect of hearing loss on development. American Speech-Language-Hearing Association. Rockville: American Speech-Language-Hearing Association; 2015.
15. Sadler, Thomas W. Embriologi Kedokteran Langman. Dalam: Embriologi Berbasis Sistem, Telinga. Edisi ke 12. Editor: Andita Novrianti, Ginawati. Terjemahan oleh Dian Ramadhani. Jakarta: EGC;2014. h. 321-36.
16. Moore KL, Persaud TVN, Torcha MG. The developing human in : Ear. 10th Elsevier; 2015. p. 301-14.
17. Gacek, RR. Anatomy of the Auditory and Vestibular System in : Snow jr JB and Wackym PA Ballenger's. Otorhinolaryngology Head and Neck Surgery 17,Centennial edition. Philadelpia: People's Medical Publishing House;2009. p. 150-7.
18. Snell RS. Clinical Anatomy by Regions. In: head and neck. 9<sup>th</sup> ed. Two Commerce Square: Philadelphia; 2014. p. 562-9.
19. Moller, AR. Hearing Anatomy, Physiology, and Disorders of the Auditory System 2nd ed. Texas:Elsevier;2006. p. 41-56.

20. Encyclopaedia Britannica (1997). Human Ear (internet). <https://www.britannica.com/science/ear/media/175622/535> - Diakses Agustus 2018.
21. Snell RS. Clinical Anatomy by Regions. In: head and neck. 9<sup>th</sup> ed. Two Commerce Square: Philadelphia; 2014. p. 560-8.
22. Prawirohardjo, Sarwono. Ilmu kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka; 2010. h. 90-8.
23. Hay, MW. The Small for Gestational Age Infant, dalam CD Rudolph & AM Rudolph (eds), Rudolph Pediatrics. New York: McGraw Hill Companies;2002.
24. Damanik, SM. Klasifikasi Bayi Menurut Berat Lahir dan Masa Gestasi, dalam MS Kosim, A Yunanto, R Dewi, GI Sarosa & A Usman (eds). Buku Ajar Neonatologi. Jakarta: Balai Penerbit IDAI;2008.
25. Suwoyo, Antono, SD, Triagusnik, E. Hubungan pre eklampsia pada kehamilan dengan kejadian BBLR di RSUD dr Hardjono Ponorogo. Ponorogo: Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes Volume II;2011.
26. Arpino, C, Compagnone, E, Montanar, ML, Cacciatore, D, Luca, AD, Cerulli, A, et al. Preterm Birth and Neurodevelopmental Outcome, Review : Child Nerve Syst;2010.
27. WHO (2012). Low Birth Weight. *University of Maryland Medical Center*. <https://doi.org/10.1001/jama.287.2.270>. - Diakses September 2018.
28. Suwento, R, Zizlavsky, S, Herdarmin, H. Gangguan Pendengaran pada Bayi dan Anak. Dalam: Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher. Edisi keenam. Jakarta: FK UI;2007.
29. Kenna MA. Neonatal hearing screening. *PediatrClinNorth Am*; 2003.
30. U.S. Preventive Services Task Force. Guidelines from Guide to Clinical Preventive Services. Newborn hearing screening. Recommendations and rationale. U.S. Preventive Services Task Force. Edisi ke-3; 2002.
31. American Academy of Pediatrics. Task force on newborn and infant hearing. Newborn and infant hearing loss: detection and intervention. *Pediatrics*;1999.
32. Universal Neonatal Hearing Screening. Scottish Implementation. <http://www.show.scot.nhs.uk>;2001 - Diakses September 2018.

33. Kennedy CR, Kimm L, Dees DC, Evans PIP, HunterM, Lenton S, et al. Otoacoustic emissions and auditorybrainstem responses in the newborn. Arch Dis Child; 1991.
34. Cunningham M, Cox EO. Hearing assesment in infant and children: Recommendations beyond neonatal screening. Pediatrics; 2003.
35. Watkin PM, Baldwin M, Laoide S. Parental suspicionand identification of hearing impairment. Arch DisChild;1990.
36. Sokol J, Hyde M. Hearing screening. Pediatr Rev; 2002.
37. Joint Committee on Infant Hearing. Year Position statement: Principles and guidelines for early hearing detection and intervention programs. Pediatrics; 2000.
38. Billings KR, Kenna MA. Causes of pediatric sensorineural hearing loss. Yesterday and today. Arch OtolaryngolHead Neck Surg;1999.
39. Otoacoustic emission (OAE). gambar (internet). [https://www.google.com/search?q=gambar+otoacoustic+emission&safe=strict&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwj2lsbVtuTeAhUYVH0KHRopA58Q\\_AUIDigB&biw=1356&bih=651#imgrc=57alyUiycWd6qM](https://www.google.com/search?q=gambar+otoacoustic+emission&safe=strict&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwj2lsbVtuTeAhUYVH0KHRopA58Q_AUIDigB&biw=1356&bih=651#imgrc=57alyUiycWd6qM): - Diakses Oktober 2018.
40. Marcdante KJ, Kliegman RM, Jenson HB, Behrman RE. Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial. Dalam: Gangguan Perkembangan. Editor: Ahmad Suryawan, Alex Chairulfatah, Aman B Pulungan, dkk. Terjemahan oleh Amanda Soebadi, Ariani Dwi Widodo, Elina Waiman, dkk. Edisi Keenam. Singapore: Elsevier; 2011. h. 17-22.
41. Hernawati, T. Pengembangan Kemampuan Berbahasa dan Berbicara Anak Tuna Rungu (Jurnal). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia;2007.
42. Susyanto, Bambang E. Faktor Resiko Gangguan Pendengaran pada Skrinning Pendengaran Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta (Jurnal). Yogyakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2014.
43. Sresti, Sagung A, Chundrayetti E, Yulistini. Faktor Resiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang (Jurnal). Padang: Jurnal Kesehatan Andalas; 2015.

44. Aruan, Sara Y. *Gambaran Distortion Product Otoacoustic Emissions (DPOAEs) Dan Auditory Brainstem Response (ABR) Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di RSUP H. Adam Malik Medan*. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara; 2013.
45. Aji, Dimas S. *Gangguan Pendengaran pada Bayi Baru Lahir dengan Faktor Resiko Prematur di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta: FKIK UMY; 2015.
46. Dewi, Yussy A, Ratna, Anggraeni A. *Karakteristik Gangguan Dengar Sensorineural Kongenital pada Anak yang Dideteksi dengan Brainstem Evoked Response Audiometry*. Bandung: Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran; 2005.
47. Pramono, Mochamad S, Muzakkiroh U. *Pola Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah dan Faktor yang Mempengaruhinya di Indonesia Tahun 2010*. Jakarta: Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol 14 No 3; 2011. h. 209-17.
48. Nurmalasari, D. *Gambaran Faktor Resiko Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Pada Tahun 2014 (Skripsi)*. Jakarta: FK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2014.
49. Proverawati, A, Cahyo I. *Berat Badan Lahir Rendah (Jurnal)*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
50. Amarjagral, N, Andreeva, N, Gross J, Haupth H, Fuchs J, Szczepek AJ, et al. *Differential Vulnerability of Outer and Inner Hair Cells During and After Oxygen-Glucose Deprivation in Organotypic Cultures of Newborn Rats*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19093732>; 2009 - Diakses 19 Februari 2019.
51. Sarosa, GI, Putranti, AH, Susanto, JC. *Gangguan Pendengaran Pada Neonatus Hiperbilirubinemia*. Semarang: Sari Pediatri Vol 12 No 4; 2010.
52. Sarosa, GI, Putranti, AH, Setyarini, TK. *Pengaruh Asfiksia Neonatal Terhadap Gangguan Pendengaran*. Semarang: Sari Pediatri Vol 13 No 1; 2011.
53. *Dinkes Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang*. Padang; 2017.
54. WHO, UNICEF. *Low Birth Weight Country Regional and Global Estimates*. New York : WHO ; 2004.

55. Mariati U, Agus Z, Sulin D, Masrul, Amri Z, Arasy F, dkk. Studi Kematian Ibu dan Kematian Bayi di Provinsi Sumatera Barat. FK UNAND : Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol 5 No 6 ; 2011.

